

**PERJANJIAN KERJASAMA PENGUJIAN ANTARA  
BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL  
PERIKANAN JAKARTA I DENGAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI  
BANTEN, UPTD. PENGUJIAN DAN PENERAPAN MUTU HASIL PERIKANAN**

Pada hari ini, **Rabu Tanggal 26 Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat** kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1 Nama : **Suharyanto, A.Pi., M.M.**  
Jabatan : **Plt. Kepala Balai Besar / Pimpinan Lembaga Inspeksi  
Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan  
Keamanan Hasil Perikanan Jakarta I**  
Instansi : **Balai Besar Karantina Ikan, Pegendalian Mutu, dan  
Keamanan Hasil Perikanan Jakarta I, Badan  
Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.**

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**

- 1 Nama : **Elly Susiyanti, SH., MH., MM.**  
Jabatan : **Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten**  
Instansi : **Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten**

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**

Dengan ini **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** telah sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama Layanan Jasa Pengujian Laboratorium dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Maksud dari perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan jaminan keamanan terhadap mutu produk hasil perikanan, meningkatkan kualitas dan jenis pengujian mutu produk hasil perikanan yang dapat diberikan sebagai layanan oleh pihak kedua kepada Pemilik Sampel (Unit Pengolahan Ikan/UPI) yang berada di wilayah kerja pihak pertama.
2. Tujuan dari perjanjian kerjasama ini adalah mengatur segala sesuatu yang terjadi akibat hubungan kerjasama ini.

**Pasal 2**

**BENTUK KERJASAMA**

1. Pihak Pertama menjalin kerjasama dengan pihak kedua dalam bentuk pengujian mutu produk hasil perikanan.
2. Bahan sampel (contoh uji) diambil oleh pihak kedua di tempat pihak pertama.
3. Bahan sampel dilengkapi dengan identitas lengkap, dan berita acara serah terima sampel.
4. Bila data bahan sampel tidak lengkap pihak kedua berhak meminta kepada pihak pertama untuk melengkapi data bahan sampel tersebut.

### Pasal 3

#### **CARA PENGIRIMAN DAN PENERIMAAN BAHAN SAMPEL**

1. Bahan sampel diambil oleh pihak kedua dengan menggunakan tempat yang dapat mempertahankan kualitas produk (coolbox, sterofoam, dll).
2. Pihak Kedua mengerjakan pengujian dari pihak pertama sebatas permintaan tertulis oleh pihak pertama serta sesuai daftar pengujian yang ditetapkan oleh pihak pertama.

### Pasal 4

#### **PELAKSANAAN**

1. Pengambilan sampel dilakukan oleh pihak pertama kemudian pihak kedua mengambil bahan sampel tersebut untuk dilakukan pengujian oleh pihak kedua.
2. Waktu pengambilan bahan sampel di tempat pihak pertama, dapat dilakukan setiap hari senin s/d minggu pukul 08.00 s/d 16.00 WIB.
3. Pihak pertama menginformasikan kepada pihak kedua untuk melakukan pengambilan bahan sampel.
4. Waktu Pengerjaan disesuaikan dengan janji layanan pihak kedua.

### Pasal 5

#### **HAK DAN KEWAJIBAN**

1. Pihak kedua wajib memberikan pelayanan pengujian laboratorium terhadap produk hasil perikanan dari pemilik sampel yang berada di wilayah kerja pihak pertama tepat waktu sesuai dengan perjanjian.
2. Pihak kedua meminta pembayaran kepada pemilik bahan sampel atau pemilik sampel atas biaya pelayanan pengujian mutu produk hasil perikanan yang diperiksa oleh pihak kedua.
3. Pihak pertama wajib menegur pemilik bahan sampel apabila ada keterlambatan atau kesulitan pembayaran.
4. Pihak kedua wajib menyampaikan hasil pengujian mutu laboratorium kepada pemilik sampel.
5. Pihak kedua wajib menyampaikan tembusan hasil pengujian mutu laboratorium kepada pihak pertama melalui email: [sekretariat.bppmhkp.ikt1@gmail.com](mailto:sekretariat.bppmhkp.ikt1@gmail.com).

### Pasal 6

#### **TARIF**

1. Biaya pengujian laboratorium sesuai dengan tarif yang berlaku di pihak kedua.
2. Apabila ada perubahan tarif pihak kedua segera memberitahukan kepada pihak pertama dan pemilik sampel.

Pasal 7  
**MASA BERLAKU PERJANJIAN**

1. Jangka waktu perjanjian ini terhitung 26 Juni 2024 s/d 26 Juni 2026
2. Pelaksanaan kerjasama ini akan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali dan/atau apabila terdapat permasalahan.
3. Apabila tidak ada pemberitahuan untuk pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak, maka Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang dengan sendirinya, untuk jangka waktu yang sama sesuai ayat (1). Dan ketentuan ini berlaku untuk tahun-tahun berikutnya.
4. Perubahan perjanjian akan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua.

Pasal 8  
**FORCE MAJEURE**

1. PARA PIHAK tidak bertanggungjawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi Perjanjian ini, baik langsung maupun tidak langsung dikarenakan oleh keadaan *Force Majeure*, yakni keadaan di luar kendali dan kemampuannya, termasuk namun tidak terbatas pada keadaan sebagai berikut:
  - a. Gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor, sambaran petir, kebakaran, wabah penyakit, dan bencana alam lainnya;
  - b. Pemogokan umum, huru-hara, sabotase, perang dan pemberontakan;
  - c. Kegagalan jaringan telekomunikasi, kegagalan sumber daya listrik, dan kegagalan/tidak berfungsinya software/program komputer;
  - d. Adanya Peraturan Pemerintah atau Peraturan Perundang-undangan yang menyebabkan tidak dapat berlangsungnya perjanjian kerja sama ini.
2. Dalam hal terjadinya *Force Majeure* sebagaimana dimaksud ayat (1) sehingga mempengaruhi pelaksanaan kewajiban salah satu pihak, maka pihak yang mengalami keadaan *Force Majeure* wajib memberitahukan secara tertulis mengenai terjadinya *Force Majeure* kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya *Force Majeure* dimaksud;
3. Apabila dalam 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan sebagaimana dimaksud ayat 2 belum atau tidak ada tanggapan dari pihak yang menerima pemberitahuan, maka adanya peristiwa dimaksud dianggap telah disetujui oleh pihak yang menerima pemberitahuan;
4. Pihak yang mengalami *Force Majeure* harus melaksanakan kembali kewajibannya sesuai dengan Perjanjian setelah *Force Majeure* berakhir;
5. Keadaan *Force Majeure* yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan perjanjian ini baik sebagian maupun seluruhnya tidak merupakan alasan untuk pengakhiran atau pembatalan Perjanjian akan tetapi hanya merupakan alasan untuk menangguhkan Perjanjian sampai keadaan *Force Majeure* berakhir.

Pasal 8

**PENGHENTIAN KERJASAMA DAN PENYELESAIAN PESELISIHAN**

1. Selama masa berlaku perjanjian ini pihak pertama atau pihak kedua dapat menghentikan perjanjian ini, apabila salah satu pihak tidak melaksanakan isi salah satu atau beberapa pasal dalam perjanjian.
2. Kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan segala perselisihan yang timbul sebagai akibat perjanjian ini dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 9

**PENUTUP**

Surat perjanjian kerjasama ini dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap dilengkapi dengan materai dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing masing untuk pihak pertama dan pihak kedua.

Tangerang, 26 Juni 2024

**Pihak Kedua**  
  
**Eli Susiyanti, SH., MH., MM.**  
NIP. 19700408 200112 2 001

**Pihak Pertama**  
  
**Suharyanto, A.Pi., M.M.**  
NIP. 19651001 199003 1 002

# Lampiran 1. Daftar Parameter Pengujian Mutu Hasil Perikanan

| No                       | Bidang Pengujian terakreditasi | Metode                           |
|--------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| <b>Mikrobiologi test</b> |                                |                                  |
| 1                        | Total plate count              | SNI 2332.3-2015                  |
| 2                        | <i>Escherichia coli</i>        | SNI 2332.1-2015                  |
| 3                        | <i>Salmonella</i>              | SNI 01-2332.2-2006               |
| 4                        | <i>Vibrio cholerae</i>         | SNI 01-2332.4-2006               |
| 5                        | <i>Staphylococcus aureus</i>   | SNI 2332.9-2015                  |
| 6                        | <i>Vibrio parahaemolyticus</i> | SNI 01-2332.5-2006               |
| 7                        | Coliform                       | SNI 2332.1-2015                  |
| <b>Chemical test :</b>   |                                |                                  |
| 1                        | Kadar garam                    | SNI-01-2359-1991                 |
| 2                        | Kadar air                      | SNI-01-2354.2-2015               |
| 3                        | Abu                            | SNI 2354.1:2010                  |
| 4                        | Abu tak larut dalam asam       | SNI 2354.1:2010                  |
| 5                        | Histamin                       | SNI 2354.10:2016                 |
| 6                        | Total Volatile Base (TVB)      | SNI 2354.8:2009                  |
| 7                        | Merkury /Hg                    | SNI 2354.6:2016                  |
| 8                        | Lead/Pb                        | SNI 2354.5:2011                  |
| 9                        | Cadmium /cd                    | SNI 2354.5:2011                  |
| 10                       | AOZ                            | SNI 7587.4:2010                  |
| 11                       | Chloramphenicol/CAP            | SNI 7587.3:2010                  |
| 12                       | AMOZ ( µg/ kg)                 | SNI 7587.5:2010                  |
| 13                       | Oxytetracycline/OTC            | ELISA TEST                       |
| 14                       | Chlortetracycline/CTC          | ELISA TEST                       |
| 15                       | Tetracycline (TC)              | ELISA TEST                       |
| 16                       | Enrofloxacin                   | ELISA TEST                       |
| 17                       | Crystal violet                 | ELISA TEST                       |
| 18                       | Malachite Green                | ELISA TEST                       |
| 19                       | <b>SEM</b>                     | SNI 7587.1:2010                  |
| 20                       | <b>AHD</b>                     | SNI 7587.2:2010                  |
| <b>Fisika test</b>       |                                |                                  |
| 1                        | Suhu Pusat Ikan ( °C)          | SNI 01-2372.1-2006               |
| 2                        | Organoleptik                   | Pengujian sensori SNI 2346: 2015 |

## Lampiran 2. Daftar Parameter Pengujian Mutu Air/Es

| No                       | Bidang Pengujian terakreditasi               | Metode              |
|--------------------------|----------------------------------------------|---------------------|
| <b>Mikrobiologi test</b> |                                              |                     |
| 1                        | Total plate count (22 °C)                    | ISO 6222 : 1999     |
| 2                        | Total plate count (37 °C)                    | ISO 6222 : 1999     |
| 3                        | <i>Salmonella</i>                            | SNI 01-2332.2-2006  |
| 4                        | <i>Escherichia coli</i>                      | SNI/ISO 9308.1-2010 |
| 5                        | <i>Enterococci</i>                           | SNI/ISO 7899.2-2010 |
| 6                        | Coliform                                     | SNI/ISO 9308.1-2010 |
| <b>Chemical test :</b>   |                                              |                     |
| 1                        | Total Padatan Terlarut/Total Dissolved Solid | TDS Meter           |
| 2                        | Kesadahan/Total Hardness                     | Spectroquant        |
| 3                        | Klorin/Chlorine                              | Spectroquant        |
| 4                        | Klorida/Chloride                             | Spectroquant        |
| 5                        | Merkuri/Hg                                   | Spectroquant        |
| 6                        | Cadmium/Cd                                   | Spectroquant        |
| 7                        | Tembaga/Cu                                   | Spectroquant        |
| 8                        | Timah hitam/Pb                               | Spectroquant        |
| 9                        | Fe/Besi                                      | Spectroquant        |
| 10                       | Nitrat                                       | Spectroquant        |
| 11                       | Nitrit                                       | Spectroquant        |
| 12                       | Phospat                                      | Spectroquant        |
| 13                       | Amoniat/NH4                                  | Spectroquant        |
| <b>Fisika test</b>       |                                              |                     |
| 1                        | pH                                           | pH Meter            |
| 2                        | Rasa dan Bau/Odor                            | Sensory Test        |
| 3                        | Kekeruhan/Turbidity                          | Turbidymeter        |

## Lampiran 3. Daftar Unit Pengolahan Ikan Wilavah Keria Balai Besar KIPM Jakarta I

2. Agarindo Bogatama, PT
3. Alam Laut, CV
4. Alamsegar Jaya, PT
5. Andalan Nelayan Indonesia, PT
6. Aneka Sakana Indonesia, PT
7. Anugrah Cipta Sukses, PT
8. Anugrah Samudera Pesaka, PT
9. Artomoro, UD
10. Arwana Mandiri, CV
11. Bahar Bersaudara, CV
12. Bahari Prima Manunggal, PT
13. Bandar Jaya Sentosa, PT
14. Berkat Mandiri Wibawa, PT
15. Bumi Pangan Utama, PT
16. Bumi Pertiwi, CV
17. Catur Artha Sampurna, CV
18. Darma Mulia Makmur, PT
19. Debio, PT
20. Djakarta Mina Persada, PT
21. Dsindo Abadi Internasional, PT
22. Fresh On Time Seafood, PT
23. Gunacipta Multirasa, PT
24. Hydrocolloid Indonesia, PT
25. Ikandi Laut Indonesia, CV
26. Indo Agar Food, PT
27. Indo Ocean, CV
28. Indo Samudra Nusantara, PT
29. Indonesia Bahari Lestari, PT
30. Indonesia Brazil Coffee, PT
31. Inti Yuda Samudra, CV
32. Jasuma, CV
33. Khostar Abadi Sejati, PT
34. Kiantaka Rasa, PT
35. KML Ichimasa Foods, PT
36. Kusuma Kaisan, PT
37. Maharani Artha Prima, PT
38. Makmur Berjaya Indo China, PT
39. Maksima Mina Axia, PT
40. Matsya Jaya Shakti, PT
41. Mina Jaya Wysia, PT
42. Muara Laut, CV
43. Muara Laut, CV
44. Mutiara Shunyi, CV
45. Pacific Dian Jaya, CV
46. Primatara Perkassa, PT
47. Prissant Deli Krisn PT

- 49. Qavah Samudra, CV
- 50. Resky Bahari Persada, PT
- 51. Satya Trinadi Komira Perkasa, PT
- 52. Seafood Nusantara Makmur, PT
- 53. Sekar Bumi TBK, PT
- 54. Sinar Abadi Jaya, CV
- 55. Sinar Tirta Abadi, PT
- 56. Sumber Cipta ALam, CV
- 57. Sun Fisher Indo, PT
- 58. Teman Laut, PT
- 59. The Has, CV
- 60. Vessel Freshfish Indomakmur, PT
- 61. Wan Qian, CV
- 62. Yfin International, PT